

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 2), metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang valid, sehingga memungkinkan penemuan, pengembangan, serta pembuktian pengetahuan tertentu yang berguna dalam mengatasi permasalahan penelitian. Dengan demikian, metode penelitian dapat dipahami sebagai rangkaian langkah sistematis yang ditempuh dalam suatu penelitian untuk membantu peneliti dalam menjawab permasalahan yang dikaji. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan paradigma positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sementara itu menurut Supratiknya (2015: 48), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka dan digunakan untuk menguji teori secara objektif melalui analisis hubungan antar variabel. Variabel yang dimaksud perlu bersifat terukur agar data numerik yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode statistik. Dengan demikian, metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan pendekatan berbasis positivisme yang mengumpulkan data numerik melalui instrumen pada sampel tertentu untuk

dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menilai hubungan antar variabel secara objektif.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai fokus kajian, serta digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2013: 80). Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di kos yang tengah menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Populasi yang mau diteliti ini tersebar dalam 2 Prodi yaitu, program Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan program Konseling Pastoral (KP). Jumlah populasi mahasiswa Stipar yang tinggal di kos per September 2025 adalah 440 orang, dengan rincian pembagian setiap prodinya sebagai berikut: untuk prodi PKK, semester I: 69 orang, semester III: 95 orang, semester V: 75 orang, semester IX: 111 orang. Sementara itu untuk prodi KP, semester I: 51 orang dan semester III: 39 orang (Sekretariat Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, 2025)

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Yang Menempati Kos

No	Semester	Populasi
1.	I PKK	69
2.	III PKK	95
3.	V PKK	75
4.	IX PKK	111
5.	I KP	51
6.	III KP	39
Total		440

(Sumber data: Sekretariat Stipar Ende)

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi (Sugiyono, 2013: 81). Apabila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka dapat digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian terhadap sampel kemudian dapat disimpulkan pada populasi, dengan catatan bahwa sampel yang dipilih harus benar-benar representatif atau mewakili populasi (Sugiyono, 2013: 81). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara probabilitas (*Probability Sampling*) dengan teknik pengambilan sampel random berstrata proporsional, di mana jumlah persentase responden dari setiap tingkat sama (Sugiyono, 2013: 82). Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 110 orang atau 25% dari jumlah populasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus berikut:

$$n = N \times \text{besarnya presentasi yang diambil}$$

$$n = 440 \times (25:100)$$

$$n = 110$$

Keterangan:

n = sampel

N = Jumlah sampel

Tabel 2: Jumlah Sampel Yang Diambil Dalam Penelitian

No	Semester	Populasi	Sampel
1	I PKK	69	17
2	III PKK	95	24
3	V PKK	75	19
4	IX PKK	111	28
5	I KP	51	12
6	III KP	39	10
Total		440	110

(Sumber data: Sekretariat Stipar Ende)

Keterangan:

PKK: Pendidikan Keagamaan Katolik

KP : Konseling Pastoral

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa

Tanggung jawab mahasiswa adalah kesadaran, sikap, dan kesediaan mereka untuk menjalankan tugas dan kewajiban akademik maupun sosial dengan sungguh-sungguh, disertai keberanian menerima konsekuensi atas tindakan mereka, baik disengaja maupun tidak. Hal ini mencakup tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan, yang dilaksanakan sesuai dengan aturan, nilai, norma, dan adat yang berlaku. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tanggung jawab mahasiswa kos adalah skala yang disusun berdasarkan gabungan dari aspek-aspek tanggung jawab yaitu 1) Kesadaran moral, 2) Perencanaan, 3) Sikap produktif. Semakin besar nilai yang diperoleh maka akan semakin tinggi tanggung jawab, demikian sebaliknya.

3.3.2. Gaya Hidup Mahasiswa Kos

Gaya hidup mahasiswa kos adalah pola hidup yang terlihat dari cara mereka mengatur waktu, uang, aktivitas, minat, dan opini selama menjalani kehidupan di luar rumah. Pola tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial di tempat kos, kondisi ekonomi, serta kepribadian mahasiswa, sehingga mencerminkan bagaimana mereka menjalani dan memaknai kehidupannya sebagai penghuni kos. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur gaya hidup mahasiswa kos adalah skala yang dibuat berdasarkan penggabungan aspek-aspek gaya hidup yaitu: 1)

Aktivitas, 2) Minat, 3) Opini, 4) Nilai sosial dan simbolik, 5) Preferensi konsumsi. Semakin tinggi nilai yang didapatkan maka semakin tinggi pula gaya hidup, demikian sebaliknya.

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013: 224). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis mengenai topik yang diteliti, yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142).

3.4.2. Skala Likert

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan peneliti sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013: 93). Variabel tersebut dijabarkan ke dalam indikator, lalu indikator menjadi dasar penyusunan item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam *skala likert* terdapat dua macam pernyataan sikap yaitu yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) (Azwar, 2015: 98), serta terdapat empat kategori sikap yang ditawarkan kepada responden untuk menyatakan kesesuaian atau ketidaksesuaiannya terhadap

isi pernyataan yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai, yang ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Kategori skala yang digunakan dalam skala ini adalah:

Tabel 3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

3.4.2.1. Skala Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa

Skala pengukuran tanggung jawab mahasiswa disusun berdasarkan uraian dari aspek-aspek tanggung jawab menurut Burhanudin (Surdi, 2022: 19), yang meliputi: kesadaran moral, perencanaan dan sikap produktif. Skala pengukuran sikap tanggung jawab berjumlah 24 item.

Tabel 4 Blue Print Sikap Tanggung Jawab

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kesadaran moral	4	4	8
Perencanaan	4	4	8
Sikap produktif	4	4	8
Total	12	12	24

3.4.2.2. Skala Gaya Hidup Mahasiswa Kos

Instrumen pengukuran gaya hidup mahasiswa yang tinggal di kos dibuat dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang membentuk gaya hidup mereka seperti yang dikemukakan oleh Sari & Nugroho sebagaimana dikutip oleh Hutahaean dkk (2024), yang meliputi: aktivitas, minat, opini, nilai sosial dan simbolik, serta preferensi konsumsi. Skala pengukuran gaya hidup berjumlah 40 item.

Tabel 5 Blue Print Gaya Hidup Mahasiswa Kos

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Aktivitas	4	4	8
Minat	4	4	8
Opini	4	4	8
Nilai sosial & simbolik	4	4	8
Preferensi konsumsi	4	4	8
Total	20	20	40

3.4.3. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 267), uji validitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Hasil penelitian dianggap valid apabila data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya pada objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment* untuk menguji kemampuan tiap item-item skala tanggung jawab dan gaya hidup. Apabila setiap faktor memiliki korelasi positif dengan nilai 0,3 atau lebih, maka faktor tersebut dianggap sebagai konstruk yang kuat. Dengan demikian, melalui analisis faktor dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik.

3.4.4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 268) reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data serta mampu menggambarkan informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Instrumen dikatakan reliabel apabila ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, tetap memberikan hasil data yang konsisten. Reliabilitas dinyatakan valid apabila koefisiennya berada pada rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya atau semakin konsisten hasil pengukuran yang diperoleh. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 26.

3.5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak. Uji normalitas dimaksud menggunakan teknik *One Sample KolomogorovSmirnov* pada program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 26. Sebaran data dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0.05$, begitupun sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika $p < 0.05$.

3.6. Metode Analisis

Pengujian hipotesis mengenai hubungan antara sikap tanggung jawab dan gaya hidup mahasiswa yang tinggal di kos dilakukan melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26. Proses pengolahan data meliputi beberapa tahap, yakni pertama data mentah yang

dikumpulkan dari kuesioner akan dimasukkan ke dalam program SPSS, lalu diperiksa agar lengkap dan benar. Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS untuk memastikan data yang diperoleh valid dan konsisten. Kemudian, data dijelaskan secara umum untuk melihat gambaran karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji hubungan antara sikap tanggung jawab terhadap orang tua dengan gaya hidup mahasiswa kos. Hasil analisis berupa nilai korelasi dan signifikansi akan digunakan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7. Latar dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende (Stipar) dengan waktu penelitian dilaksanakan sejak penulisan proposal dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2025 sampai dengan 08 November 2025.